

## Bab V

### Penutup dan Kesimpulan

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini dibuat berdasarkan judul penelitian yang diangkat serta rumusan masalah yang dibuat dan proses penelitian serta pembuatan video company profile. Penggunaan hasil evaluasi juga digunakan untuk memperkuat kesimpulan. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil uji yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan fungsional yang telah dijabarkan pada bab 3 dapat divisualisasikan dan terpenuhi seluruhnya sebagai konten video company profile.
2. Berdasarkan evaluasi melalui kuisioner dapat disimpulkan bahwa video company profile yang dibuat telah mampu menyampaikan informasi dengan sangat baik. Dengan rata-rata perhitungan nilai yakni 81.55%.
3. Video yang telah dibuat dan diupload ke Youtube.com dan dijalankan tanpa adanya masalah, maka dapat disimpulkan bahwa video sudah support digunakan dalam berbagai media sosial serta berbagai kebutuhan promosi.

4. Proses editing saat menyatukan asset serta gambar merupakan kondisi dimana kita membutuhkan daya komputasi yang tinggi meningkatkan kinerja kita. sehingga memangkas waktu produksi secara signifikan.
5. Dalam proses pra produksi hingga pasca produksi dibutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan.

## 5.2 Saran

Video company profile ini merupakan produk company profile dalam bentuk video yang menggunakan teknik liveness dan motiongraphic sebagai pengantar informasi kebutuhan fungsional dan menggunakan media sosial sebagai media untuk menyebarluaskan agar dapat dilihat banyak orang. Sehingga, terdapat beberapa saran dan pesan sebagai bahan pertimbangan penggunaan teknik liveness dan motiongraphic.

1. Alasan penggunaan motiongraphic harus memiliki dasar yang kuat. Motiongraphic memiliki ketidak-terbatasan kemungkinan dalam penggunaannya dan bisa menjadi senjata ampuh untuk membuat audiens tertarik. namun alasan yang tepat dalam penggunaan teknik motiongraphic, lebih penting agar teknik yang digunakan menjadi tepat guna.
2. Penggunaan liveness merupakan teknik yang umum dalam proses pembuatan video namun disisi lain merupakan hal yang cukup rumit. Hal ini dapat dilihat dari persiapan kamera, lensa, dan detil kecil

lainnya (storyboard, talent) sehingga perlu adanya persiapan yang sangat matang dari mulai persiapan tempat, surat perijinan.

3. Referensi terkait penggunaan motiongraphic akan sangat membantu dalam proses pembuatan motiongraphic. sehingga kita dapat memahami sejauh mana motiongraphic bisa digunakan..

